UNESA	**Universitas Negeri Surabaya** **S1 Manajemen Pendidikan**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Diklat	8620402051		2				23 Oktober 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Dr. Ima Widiyanah, M.Pd.	Dr. Nunuk Hariyati, M.Pd	KANIATI AMALIA

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Manajemen Diklat (8620402051) pada Program Studi S1 Manajemen Pendidikan dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis dalam mengelola program pendidikan dan pelatihan secara profesional. Tujuan utama mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi program diklat yang efektif dan efisien guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia di institusi pendidikan. Ruang lingkup materi perkuliahan mencakup analisis kebutuhan pelatihan (Training Needs Analysis), desain kurikulum dan materi diklat, manajemen operasional penyelenggaraan, hingga teknik evaluasi dampak pelatihan. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dengan mahasiswa melakukan pembuatan diklat secara berkelompok.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL-12	Mampu menginternalisasi jiwa kewirausahaan secara kreatif dan inovatif
CPL-11	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab dan berkolaborasi sesuai dengan norma dan etika profesi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Menguasai konsep teoretis tentang manajemen diklat secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural.
CPMK-2	Memanfaatkan sumber belajar dan teknologi informasi dalam mengaplikasikan manajemen diklat dan menyelesaikan masalah-masalah yang terkait manajemen diklat baik secara teoretis maupun praktis serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
CPMK-3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok terkait manajemen diklat.
CPMK-4	Bertanggung jawab terhadap kinerja pembelajaran diri, kesepakatan dengan rekan kelompok dalam memahami konsep dan mampu menerapkan konsep manajemen diklat melalui simulasi diklat.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-2	CPL-12	CPL-11
CPMK-1	✔		
CPMK-2	✔		
CPMK-3		✔	
CPMK-4			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔					✔							
CPMK-2					✔		✔									
CPMK-3						✔		✔		✔	✔	✔	✔	✔	✔	
CPMK-4																✔

Pustaka

Utama :

1. Mangkunegara. A.P. 2003. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya manusia.bandung: Reika Aditama
2. Nadler.L. 1982Designing Traininf Program. The Critical Event Model.London: Addison-Wesley Publishing Company
3. Notoatmodjo. S. 2009. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta
4. Roesminingsih.E. 2009. Pedoman Model dan Paket Pelatihan Peningkatan Mutu Guru dalam Prespektif manajemen Strategik
5. Satmoko, Irmim.Soedjitno.2004. Mendesain strategi Pelatihan Karyawan. Jakrta: Seyma Media
6. Soeprihanto.J.2001. penilaian kinerja dan pengembangan karyawan. Yogyakarta: BPFE.

Pendukung :

1. Daryanto & Bintoro. 2014. Manajemen Diklat. Yogyakarta: Gaya Media
2. Ginting, A. 2011. Esensi Praktis Manajemen Pendidikan dan pelatihan. Bandung. Humaniora
3. Sukardi. 2016. Buku Manajemen Pendidikan dan kepelatihan Diklat Vokasi dan Kejuruan. Yogyakarta: UNY Press
4. Yusuf, A.E & Purta, K. S. 2019. Manajemen Stratejik dalam pengembangan Diklat. Tanggerang. Universitas terbuka

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian

	(Sub-CPMK)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Melalui RPS mahasiswa mampu Memahami kontrak belajar dan scope perkulihan selama satu semester serta mampu memahami konsep pengembangan dan pelatihan SDM	1. Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak perkuliahan; 2. Mahasiswa mampu memahami scope perkuliahan selama 1 semester 3. Mahasiswa mampu memahami konsep pengembangan dan pelatihan SDM	Partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, diskusi, tanya jawab, memiliki bobot 75%	Direct instruction Diskusi dan Brainstorming			5%
2	Mahasiswa mampu memahami konsep diklat, urgensi dan keterkaitannya dengan pengembangan SDM di lembaga	1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi dan ruang lingkup diklat secara teoretis. 2. Ketepatan dalam menguraikan urgensi serta manfaat diklat bagi efisiensi organisasi. 3. Ketepatan dalam menganalisis hubungan fungsional antara diklat dengan siklus pengembangan SDM.	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi, kedalaman analisis, dan kejelasan dalam penyampaian gagasan. Bentuk: Tes objektif (kuis) dan ringkasan materi (summary).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok (small group discussion), dan tanya jawab.	1. Menyelesaikan kuis daring terkait konsep dasar diklat melalui Learning Management System (LMS). 2. Membuat resume tentang relevansi diklat terhadap produktivitas kerja pegawai di sebuah instansi dalam format PDF.	1. Konsep dasar, definisi, dan ruang lingkup pendidikan dan pelatihan (diklat). 2. Urgensi, tujuan, dan manfaat diklat bagi pertumbuhan individu dan efektivitas organisasi. 3. Integrasi dan korelasi diklat dalam sistem manajemen pengembangan SDM di lembaga.	5%
3	Mengenal dan memahami siklus diklat dan model/bentuk diklat	Mahasiswa mampu memahami cara kerja Desaining Training Program	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan tahapan siklus perancangan diklat dan kedalaman analisis prosedur desain program sesuai standar operasional. Bentuk Penilaian: Tes tertulis (uraian) dan rubrik penilaian tugas deskriptif.	Direct instruction Diskusi dan Brainstorming		1. Siklus dan Prosedur Perancangan Program Diklat (Designing Training Program).	5%
4	Memahami dan membuat Analisis Kebutuhan Diklat	1. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian, tujuan, dan urgensi analisis kebutuhan diklat bagi organisasi. 2. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan membedakan level analisis kebutuhan pada tingkat organisasi, tugas, dan individu. 3. Kesesuaian pemilihan teknik pengumpulan data dan validitas rancangan instrumen analisis kebutuhan diklat. 4. Kemampuan menyusun laporan analisis kebutuhan diklat yang komprehensif berdasarkan hasil olah data.	Kriteria: Ketepatan penjelasan konsep, kesesuaian instrumen dengan tujuan analisis, dan kelengkapan sistematika laporan. Bentuk: Tes tertulis objektif (kuis) dan Penilaian Produk (Laporan Analisis Kebutuhan Diklat).	Case Study, Diskusi Kelompok, dan Project-Based Learning.	1. Mengerjakan kuis daring mengenai konsep dan model analisis kebutuhan diklat melalui sistem informasi akademik/LMS. 2. Mengunggah dokumen rancangan instrumen (kuesioner/pedoman wawancara) untuk analisis kebutuhan diklat dalam format PDF.	1. Konsep dasar, tujuan, dan urgensi Analisis Kebutuhan Diklat (AKD/TNA). 2. Model dan level analisis kebutuhan diklat (organisasi, tugas/jabatan, dan individu). 3. Teknik dan instrumen pengumpulan data untuk analisis kebutuhan diklat. 4. Prosedur pengolahan data dan sistematika penyusunan laporan hasil analisis kebutuhan diklat.	5%
5	Memahami dan merumuskan Tujuan diklat serta Pemetaan Kompetensi yang diharapakan dari Diklat	Mahasiswa mampu memahami analisis kebutuhan diklat dan desain diklat (Silabus, materi dan session plan)	Kriteria: Ketepatan perumusan tujuan diklat yang terukur, kesesuaian pemetaan kompetensi dengan hasil analisis kebutuhan, serta kelengkapan sistematika penyusunan desain diklat (silabus dan rencana sesi). Bentuk Penilaian: Rubrik penilaian tugas perancangan desain diklat dan tes tertulis.	Direct instruction, Diskusi dan Brainstorming		1. memahami dan merumuskan tujuan Diklat 2. melakukan pemetaan kompetensi diklat	5%

6	Memahami dan Menyusun kurikulum dan silabus diklat	Mahasiswa mampu menentukan Metode Diklat Mahasiswa mampu menyusun Kurikulum Diklat Mahasiswa mampu melakukan analisis kebutuhan Tenaga Pengajar diklat	Kriteria: Ketepatan pemilihan metode pembelajaran, kelengkapan komponen desain kurikulum dan silabus, serta ketajaman analisis kebutuhan tenaga pengajar sesuai standar manajemen diklat. Bentuk Penilaian: Rubrik penilaian proyek (dokumen kurikulum dan silabus) dan tes tertulis/penugasan mandiri.	Project Based Learning		1. Strategi dan Pemilihan Metode Pembelajaran Diklat. 2. Desain Kurikulum dan Teknik Penyusunan Silabus Diklat.	5%
7	Mampu memahami dan menyusun modul pelatihan dan Memilih media serta strategi pembelajaran dalam diklat	Memahami dan menyusun modul pelatihan dan Memilih media serta strategi pembelajaran dalam diklat	Kriteria: Ketepatan sistematika penyusunan modul, kesesuaian pemilihan media dan strategi dengan tujuan pelatihan, serta ketajaman analisis praktik manajemen diklat di lembaga terkait. Bentuk Penilaian: Rubrik penilaian produk (modul), laporan studi kasus/observasi, dan presentasi.	Project Based Learning		1. Memahami dan menyusun modul pelatihan dan 2. Memilih media serta strategi pembelajaran dalam diklat	5%
8	Ujian tengan semester	Mahasiswa mampu mengerjakan soal UTS minimal 70 %	Kriteria penilaian terlampir	Project Based Learning			15%
9	Mahasiswa memahami dasar hukum, prosedur diklat, kualifikasi narasumber dan peserta, spesifikasi sarana dan prasarana diklat	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dasar hukum penyelenggaraan diklat di Indonesia. 2. Kejelasan dalam menguraikan alur prosedur pelaksanaan diklat dari persiapan hingga evaluasi. 3. Ketepatan dalam merumuskan kriteria kualifikasi narasumber dan peserta berdasarkan jenis diklat. 4. Kelengkapan dalam merinci kebutuhan spesifikasi sarana dan prasarana penunjang diklat.	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi, kesesuaian jawaban dengan regulasi, dan sistematika berpikir. Bentuk: Tes tertulis objektif dan tugas penyusunan ringkasan manajerial.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah dokumen regulasi.	1. Membuat infografis mengenai alur prosedur penyelenggaraan diklat berdasarkan regulasi yang berlaku. 2. Menyusun daftar periksa (checklist) spesifikasi sarana dan prasarana untuk satu simulasi program diklat teknis.	1. Regulasi dan landasan hukum sistem pendidikan dan pelatihan nasional. 2. Prosedur standar operasional (SOP) dan tahapan penyelenggaraan diklat. 3. Standar kualifikasi, kompetensi, dan kode etik narasumber/instruktur diklat. 4. Spesifikasi teknis serta manajemen sarana dan prasarana lingkungan diklat.	5%
10	Mahasiswa mampu Merencanakan Strategi Pemasaran diklat, dan Mengembangkan Jejaring Kerja sama diklat	Merencanakan Strategi Pemasaran diklat dan Mengembangkan Jejaring Kerja sama diklat	Penilaian dilakukan pada saat proses perkuliahan dengan mengidentifikasi partisipasi mahasiswa melalui tanya jawab diskusi kelompok, serta penugasan.	Project Based Learning		1. Merencanakan Strategi Pemasaran diklat, 2. Mengembangkan Jejaring Kerja sama diklat	5%
11	Mahasiswa mampu menyusun struktur organisasi, pembiayaan, diklat beserta deskripsi pekerjaan		Penilaian dilakukan pada saat proses perkuliahan dengan mengidentifikasi partisipasi mahasiswa melalui tanya jawab diskusi kelompok, serta penugasan.	Project Based Learning			5%

12	Mahasiswa mampu mengevaluasi pelaksanaan diklat dan membuat laporan pelaksanaan diklat	Mahasiswa mampu mengevaluasi pelaksanaan diklat dan membuat laporan pelaksanaan diklat	Kriteria: Ketepatan pengembangan instrumen evaluasi, ketajaman analisis data, kelengkapan sistematika laporan sesuai standar, serta rasionalitas perumusan rekomendasi tindak lanjut. Bentuk Penilaian: Rubrik penilaian unjuk kerja (performance rubric) terhadap dokumen laporan evaluasi diklat dan portofolio hasil praktik koordinasi penyelenggaraan.	Project Based Learning		1. Prinsip, model, dan pengembangan instrumen evaluasi pelaksanaan diklat. 2. Prosedur pemantauan (monitoring) dan koordinasi penyelenggaraan diklat. 3. Teknik pengolahan dan analisis data hasil evaluasi diklat. 4. Sistematika dan penyusunan laporan resmi pelaksanaan diklat. 5. Perumusan rekomendasi dan rencana tindak lanjut (follow-up) pasca-diklat.	5%
13 dan 14	Mahasiswa mampu melaksanakan diklat	mampu melaksanakan diklat	Penilaian dilakukan pada saat proses perkuliahan dengan mengidentifikasi partisipasi mahasiswa melalui tanya jawab diskusi kelompok, serta penugasan.	Project Based Learning			5%
15	Mahasiswa mampu membuat laporan pelaksanaan diklat	membuat laporan pelaksanaan diklat	Penilaian dilakukan pada saat proses perkuliahan dengan mengidentifikasi partisipasi mahasiswa melalui tanya jawab diskusi kelompok, serta penugasan.	Project Based Learning		membuat laporan pelaksanaan diklat	5%
16	UAS	Mampu menyelesaikan UAS	Instrumen terlampir	UAS			15%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.